

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah suatu hasil tulisan kreatif yang menceritakan tentang manusia dan juga kehidupannya dengan bahasa sebagai media penyampaiannya. Sastra merupakan bentuk ungkapan penulis yang dikemas melalui tulisan yang disebut dengan karya sastra. Karya sastra adalah wujud nyata dari sebuah pikiran kreatif yang dituangkan melalui bahasa. Pengarang memiliki pengalaman dan latar belakang yang berbeda-beda dalam menulis sebuah karya sastra sehingga setiap karya sastra yang dihasilkan juga berbeda.

Karya sastra merupakan pengalaman atau ekspresi kehidupan sosial masyarakat yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. Karya sastra juga menceritakan manusia dengan berbagai macam karakteristik, sehingga pada karya sastra digambarkan keadaan dan kehidupan sosial masyarakat, peristiwa yang terjadi, serta nilai-nilai kemanusiaan yang diamanatkan pengarang melalui tokoh-tokoh yang terdapat dalam ceritanya.

Sumardjo dan Saini (1986 : 8), “Karya sastra bermutu merupakan penafsiran kehidupan. Sebuah karya sastra dihargai karena ia berhasil menunjukkan segi-segi baru kehidupan yang kita kenal sehari-hari”. Karya sastra memiliki hubungan yang erat dengan nilai-nilai kemanusiaan. Melalui karya sastra pengarang memberikan gambaran-gambaran langsung mengenai nilai-nilai kemanusiaan sesuai dengan keinginan pengarang. Nilai-nilai tersebut dianggap penting untuk menambah pengalaman dan juga dianggap dapat mengubah pola pikir masyarakat yang membacanya. Karya sastra biasanya bentuk dari ekspresi perasaan yang dialami pengarang yang dilandasi dengan maksud dan tujuan tertentu.

Salah satu hasil karya sastra adalah novel. Novel adalah karangan yang bersifat imajinatif dan dikemas dengan bahasa yang lugas serta menarik untuk memikat pembacanya. Novel menceritakan sebuah peristiwa yang terjadi, dimana pada ceritanya dapat menimbulkan pergolakan batin dan merubah nasib tokohnya. Novel biasanya mengangkat realitas kehidupan sehingga pembaca dapat melihat dan merasakan keseharian dalam sebuah cerita.

Novel merupakan karya prosa fiksi yang bersifat naratif. Novel berbeda dari cerpen karena cerita pada novel lebih panjang dan lebih kompleks. Novel juga mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang sekelilingnya dengan menunjukkan watak dan sifat para tokohnya. Novel juga salah satu produk sastra yang berperan penting dalam memberikan pandangan bagi pembacanya untuk menyikapi hidup, karena peristiwa yang dibahas dalam novel adalah tentang manusia dan kemanusiaan.

Menurut Nurgiantoro (2000 : 11), “Novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks”. Jika dibandingkan dengan karya sastra yang lain seperti cerita pendek, novel memiliki pembahasan yang lebih panjang dan alur cerita yang lebih banyak. Untuk itu, novel memiliki pembahasan yang lebih kompleks dan lebih rinci dibandingkan dengan cerita pendek.

Novel tidak pernah terlepas dari masalah apresiasi karena akhir dari pemahaman karya sastra adalah pengapresiasian terhadap karya sastra itu sendiri. Hal ini yang menyebabkan bahwa novel tidak pernah dapat dipahami sebelum mengenal dan menggaulinya terlebih dahulu. Pembaca dituntut untuk mampu memahami nilai-nilai yang terkandung dalam novel tersebut melalui kemampuan dan daya tangkap pembacanya. Dengan demikian pembaca dapat berpikir dan dapat memberikan penilaian tentang kehidupan yang dialami.

Perkembangan novel di Indonesia sangat pesat, tidak hanya di dunia, di Indonesia perkembangan novel juga terjadi sangat pesat. Hal ini terbukti dengan banyaknya novel-novel baru yang diciptakan oleh pengarang baru. Novel-novel yang berkembang juga dikemas dalam beragam tema, yaitu tema percintaan, religius, kerajaan dan lain-lain. Selain itu, novel-novel tersebut juga mengandung nilai-nilai yang baik, salah satunya yaitu nilai kemanusiaan berupa, nilai estetik, nilai sosial, nilai politik dan nilai agama. Begitu juga pada novel 'Ken Arok Banjir Darah di Tumapel' karya Gamal Komandoko. Novel tersebut merupakan salah satu novel yang bertemakan tentang kerajaan yang diangkat dari salah satu cerita bersejarah di Indonesia. Nilai-nilai kemanusiaan juga ditampilkan dalam novel tersebut, dimana dapat menjadikan contoh untuk generasi muda saat ini yang nilai-nilai kemanusiaannya sudah mulai luntur.

Salah satu contoh nilai kemanusiaan adalah nilai sosial. Nilai sosial yang dimiliki oleh manusia saat ini sudah mulai luntur. Jika dibandingkan dengan nilai sosial yang terdapat dalam novel 'Ken Arok Banjir Darah di Tumapel'. Dalam novel tersebut, nilai sosial masih sangat kental di dalam kehidupan masyarakatnya. Hal ini dapat dilihat pada kutipan dalam novel 'Ken Arok Banjir Darah di Tumapel' yaitu pada bab pertama halaman enam alinea kelima yaitu “ mereka yang muda dan berani meski hanya kecil jumlahnya bergabung dengan segelintir orang yang mempunyai kepedulian pada kesengsaraan dan penderitaan nasib. Gelintir-gelintir kecil itu bersatu untuk mencoba memperbaiki keadaan dengan menentang bahaya besar”. Hal ini sangat berbeda dengan kehidupan di zaman modern saat ini, dimana nilai sosial mulai luntur dalam diri manusia. Hal itu dapat dilihat saat terjadi kecelakaan lalu lintas, saat terjadi kecelakaan, orang yang berada disekitarnya tidak langsung memberikan pertolongan kepada korban kecelakaan. Kebanyakan mereka hanya melihat dan menunggu orang lain yang lebih dahulu memberikan pertolongan.

Semakin canggihnya teknologi komunikasi seperti *handphone* ataupun adanya jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, dan lain-lain, menyebabkan kurangnya komunikasi antar manusia yang sedang berdekatan. Manusia saat ini tidak lagi peduli dengan lingkungan sekitarnya dan lebih mementingkan dirinya dan dunianya. Manusia saat ini, dengan kecanggihan yang semakin terkini, seolah memiliki dunia sendiri di dalam dunia maya, tanpa memperdulikan orang disekelilingnya. Itulah salah satu penyebab mulai lunturnya nilai sosial di zaman modern saat ini.

Gamal Komandoko merupakan salah satu pengarang yang memiliki beberapa hasil karya yang pernah diterbitkan dalam bentuk buku. Beberapa buku yang pernah diterbitkan antara lain *Serial Dongeng Sebelum Tidur; Rahasia Amal Saleh* (Mizan), *Tuhan Singgah di Pelacuran; Perjalanan Spiritual Para Penjaja Cinta* (Kreasi Wacana), *Remaja Dilarang Jadi Pengarang Beken, So What....* (Tunas Publishing), *Arok; Banjir Darah di Tumapel* (Narasi), *Jaka Tingkir; Jalan Berliku Menjemput Wahyu* (DIVA Press, 2008), *Sanggrama Wijaya* (DIVA Press, 2009), dan *Trunojoyo* (DIVA Press, 2009).

Dari beberapa karya Gamal Handoko, penulis tertarik untuk menganalisis novel yang berjudul 'Ken Arok Banjir Darah Di Tumapel', karena novel tersebut mengangkat salah satu cerita yang bersejarah di Indonesia. Novel tersebut dapat memberikan gambaran-gambaran pada generasi bangsa dalam menyikapi kehidupan. Nilai-nilai yang tergambar dalam novel diharapkan mampu menyadarkan generasi muda bahwa nilai-nilai kemanusiaan yang sudah mulai luntur tersebut harus di perbaharui lagi, supaya manusia hidup dalam kebahagiaan. Serta nilai-nilai kemanusiaan tidak hanya dapat memberi keuntungan kepada diri sendiri melainkan juga kepada masyarakat sekitar.



Kajian dalam penelitian ini adalah kajian strukturalisme genetik. Kajian strukturalisme genetik merupakan penelitian yang memandang sebuah karya sastra dari dua sudut yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Pengkajian sebuah karya sastra bukan hanya dilihat dari unsur intrinsik saja melainkan unsur ekstrinsik juga turut membantu penciptaan karya sastra. Oleh sebab itu, karya sastra selalu berkaitan dengan masyarakat dan sejarah yang turut membantu penciptaan sebuah karya sastra.

Berdasarkan uraian, penulis bermaksud mengungkapkan serta menganalisis nilai-nilai kemanusiaan yang terdapat dalam novel 'Ken Arok Banjir Darah Di Tumapel' karya Gamal Komandoko kajian Strukturalisme Genetik. Pemilihan novel ini sebagai objek penelitian berdasarkan bahwa novel ini diangkat dari cerita sejarah, selain itu novel ini juga dapat memberikan inspirasi yang besar terhadap generasi muda. Oleh karena itu, penulis tertarik meneliti dan menganalisis nilai-nilai kemanusiaan dalam novel 'Ken Arok Banjir Darah Di Tumapel' karya Gamal Komandoko kajian Strukturalisme Genetik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan tersebut maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Gambaran nilai-nilai kemanusiaan berupa nilai estetik, nilai sosial, nilai politik, serta nilai agama, pada novel 'Ken Arok Banjir Darah Di Tumapel' karya Gamal Komandoko.
2. Latar budaya pengarang yang terdapat dalam novel 'Ken Arok Banjir Darah Di Tumapel' karya Gamal Komandoko.

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempermudah dan lebih memfokuskan sebuah penelitian. Di dalam penelitian ini pembatasan masalah dibatasi dengan mendeskripsikan dan

menganalisis nilai-nilai kemanusiaan berupa nilai estetik, nilai sosial, nilai politik, dan nilai agama, serta latar budaya pengarang yang terdapat dalam novel 'Ken Arok Banjir Darah Di Tumapel' karya Gamal Komandoko.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi mengenai nilai-nilai kemanusiaan berupa nilai estetik, nilai sosial, nilai politik, dan nilai agama dalam novel 'Ken Arok Banjir Darah Di Tumapel' karya Gamal Komandoko?
2. Bagaimana analisis mengenai nilai-nilai kemanusiaan berupa nilai estetik, nilai sosial, nilai politik, dan nilai agama dalam novel 'Ken Arok Banjir Darah Di Tumapel' karya Gamal Komandoko?
3. Bagaimana latar budaya pengarang dalam novel 'Ken Arok Banjir Darah Di Tumapel' karya Gamal Komandoko?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi mengenai nilai-nilai kemanusiaan yang terdapat dalam novel 'Ken Arok Banjir Darah Di Tumapel' karya Gamal Komandoko.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Memberikan pandangan kepada masyarakat makna nilai-nilai kemanusiaan pada novel 'Ken Arok Banjir Darah Di Tumapel' karya Gamal Komandoko.

2. Untuk menambah pengetahuan penulis dalam menganalisis suatu karya sastra.
3. Sebagai bahan kajian bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang relevan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY